

## INTISARI

### **Pengaruh Jumlah Curah Hujan dan Waktu Tanam Terhadap Produksi Tebu Pada Lahan Kering (Studi Kasus Di Pabrik Gula Madukismo Bantul, Yogyakarta)**

oleh :  
Zulheriaty

Pertumbuhan dan produktivitas tanaman tebu sangat dipengaruhi oleh kesediaan air selama periode pertumbuhan tanaman. Pemilihan waktu tanam yang tepat merupakan salah satu usaha untuk mendapatkan suatu pertumbuhan dengan produktivitas yang optimum, dengan didasarkan pada besarnya ketersediaan air.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Pabrik Gula Madukismo Bantul yaitu di Kecamatan Piyungan. Penelitian dilakukan dua periode, antara lain : periode pertama bulan Maret – April 1998 (data sekunder) dan periode kedua bulan Mei 1998 (data primer). Analisis statistik yang digunakan adalah ANAVA satu arah dengan uji F pada tingkat signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah curah hujan dan waktu tanam berpengaruh nyata terhadap produksi tebu pada lahan kering. Produksi tertinggi terjadi pada waktu tanam bulan Mei sebesar 65,63 ton/ha dan produksi terendah terjadi pada waktu tanam bulan Oktober sebesar 32,70 ton/ha. Tingginya produksi tebu pada waktu tanam bulan Mei karena waktu tanam bulan Mei persediaan lengas tanah sebelum bulan Mei lebih besar dibanding persediaan lengas tanah sebelum Oktober. Rendemen tertinggi terjadi pada waktu tanam bulan Oktober sebesar 7,105 % dan rendemen terendah terjadi pada waktu tanam bulan Mei sebesar 6,920 %. Tingginya rendemen tebu pada waktu tanam bulan Oktober karena akhir pertumbuhannya kadar lengas tanah kecil sehingga mempercepat pembentukan rendemen, sedangkan waktu tanam bulan Mei akhir pertumbuhannya lengas tanah masih besar sehingga pertumbuhan berlangsung terus dan menghambat pembentukan rendemen. Berdasarkan produksi tebu (ton/ha) yang dikaitkan dengan rendemen tebu (%) maka waktu tanam terbaik sampai yang kurang baik adalah waktu tanam bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September dan Oktober.